

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas      **Sindo**      Tempo  
Indopos      Pos Kota      Warta Kota

## Pedestrian Jadi Fokus Penataan Sudirman

**JAKARTA** - Pedestrian atau pejalan kaki menjadi fokus penataan jalan sepanjang kawasan Sudirman-MH Thamrin, Jakarta. Penataan ini akan rampung akhir 2018.

Penataan jalan di ibu kota saat ini mengembangkan konsep *active transport* yang menitikberatkan pada *non-motorized transport*, yakni jalan kaki dan sepeda. Pembenahan jalan di Sudirman-Thamrin menjadi contoh pemberlakuan *active transport*.

"Setelah jalur pedestrian/-trotoar dilebarkan, jembatan penyeberangan orang (JPO) ditata dan sebagian diganti *pelican crossing*. Akhir bulan ini JPO Tosari akan dirobohkan dan diganti *pelican crossing*," ujar Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Sigit Widjiyatmoko, kemarin.

Menurut dia, penataan jalan melalui pengembangan *active transport* tentu harus diintegrasikan dengan JakLingko sehingga masyarakat khususnya pengguna kendaraan pribadi lebih nyaman menggunakan moda transportasi massal. Dengan begitu, penataan jalan itu nomor satunya pejalan kaki, ke mudian sepeda dan angkutan umum, serta terakhir kendaraan pribadi.

"Ke depan, kita juga akan melakukan pengetatan parkir. Pengetatan parkir melalui dua cara, yakni peningkatan biaya parkir dan pengurangan tempat parkir," kata Sigit.

Selain JPO yang digantikan *pelican crossing*, terdapat tiga JPO direvitalisasi, yakni JPO Polda Metro Jaya, Gelora Bung Karno (GBK), dan Bundaran Senayan/Ratu Plaza. Tiga jembatan itu menelan biaya sebesar Rp56 miliar.

Koalisi Pejalan Kaki Ahmad Safrudin mengatakan, saat ini penataan Jalan Sudirman-Thamrin belum bisa dievaluasi. Namun, ada sedikit catatan, seperti trotoar depan Indofood Building depan WTC arah Semanggi terlalu rendah dari jalan raya sehingga rentan terkena limpasan air saat hujan. Kemudian terkait taman karena sesungguhnya trotoar tak memerlukan taman kecuali untuk median jalan.

Menurutnya, keberadaan taman di trotoar justru menghalangi dan memakan tempat untuk pejalan kaki. "JPO itu memang sangat tidak ramah dan sudah seharusnya digantikan *pelican crossing*," ucapnya.

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Muhammad Taufik mengapresiasi penataan jalan sepanjang Sudirman-Thamrin sebagai percontohan penataan jalan di ibu kota. Namun, dia menyayangkan tidak adanya transparansi anggaran revitalisasi tiga JPO itu.

"Jika pembiayaan dari

*corporate social responsibility* (CSR), segera umumkan CSR mana? Jika dari APBD juga segeralah ditunjukkan karena berdasarkan pengecekan yang kami lakukan pembiayaan proyek tiga JPO memang tidak ditemukan," ungkap politisi Partai Gerindra itu.

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, perubahan desain JPO di koridor Sudirman-Thamrin untuk memfasilitasi seluruh warga. Desain JPO yang dibuat menampilkan wajah kemajuan Jakarta. "Perancangannya mau diubah supaya bisa memfasilitasi semua. Desain tentu kita ingin buat baik dan bagus," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Menurut dia, hal yang harus diutamakan dalam perbaikan

JPO adalah faktor keselamatan, kemudian unsur estetika juga penting. Perbaikan JPO dilakukan bertahap. Jika mendapat respons bagus, Pemprov DKI berencana menambah jumlah daftar JPO untuk diperbaiki. "Jangan sampai sekadar membangun agar kelihatan secara jumlah selesai banyak, tapi efek dimasyarakat kita lihat dulu. Ini kita jadikan kesempatan untuk di-review," kata Anies.

Sementara itu, Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta

Rikardo menuturkan, kriteria JPO pada prinsipnya dibangun jika volume lalulintas tergolong tinggi dan laju kecepatan kendaraan yang lewat juga tinggi. Ditambah lagi volume pejalan kaki sangat tinggi. Namun, apabila volume pejalan kaki tinggi, tapi kecepatan lambat hanya 5-20 kilometer per jam seperti di kawasan Sudirman-Thamrin, lebih baik memang dibuatkan zebra cross.

"JPO yang layak bagi pejalan kakinya memang mahal, namun hal itu bisa dikerjasamakan dengan pihak ketiga. Terpenting Pemprov DKI sebagai regulator harus menegakkan aturannya," ujarnya.

•bima setiyadi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas Sindo Tempo  
Indopos Pos Kota Warta Kota

## Pedestrian Jadi Fokus Penataan Sudirman

### JPO DIGANTI PELICAN CROSSING

Beberapa jembatan penyeberangan orang (JPO) di kawasan Sudirman-MH Thamrin dirobohkan kemudian diganti pelican crossing. Konsep ini merupakan pengembangan *non-motorized transport*.

#### JPO DIROBOHKAN

- Bundaran HI
- Tosari
- Gelora Bung Karno (GBK)

#### TIGA JPO DIREVITALISASI

Polda Metro Jaya

Gelora Bung Karno (GBK)

Bundaran Senayan/Ratu Plaza



KORAN SINDO

#### KONSEP DESAIN



JPO menjadi ikon baru di Jalan Sudirman-Thamrin



Inisiasi JPO dengan konsep hemat energi



JPO terang meningkatkan rasa aman dan mencegah tindak kriminal

1

#### JPO Ratu Plaza

- Panjang 66 meter, lebar 3 meter
- Kondisi sekarang yakni berkarat, keropos, dan kanopi rusak
- Perbaikan dengan memasang lift, instalasi listrik, dan penerangan dengan sistem *solar cell*
- Estimasi biaya Rp17,4 miliar

2

#### JPO GBK

- Panjang 66 meter, lebar 3 meter
- Kondisi sekarang yakni berkarat, keropos, dan railing patah
- Perbaikan dengan memasang lift, instalasi listrik, dan penerangan dengan sistem *solar cell*
- Estimasi biaya Rp18,5 miliar

3

#### JPO Polda Metro Jaya

- Panjang 70 meter, lebar 3 meter
- Kondisi sekarang yakni fondasi barat rusak parah, JPO hanya berfungsi setengah hingga media tengah
- Perbaikan dengan memasang lift, instalasi listrik, dan penerangan dengan sistem *solar cell*
- Estimasi biaya Rp19,3 miliar



Anggaran revitalisasi JPO Rp56 miliar

Sumber: Pemprov DKI Jakarta

TIGA JPO PRIORITAS